



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 320-329

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset Pada Pt. Siantar Top, Tbk Tahun 2019 - 2023

Cici Silviah Silaban¹, Roro Ayu Ananda², Verra Aprilia³, Budi Syamtoro⁴

¹ Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: cicisilaban28@gmail.com, roro090804@gmail.com, verraaprilia085@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (disi oleh editor)</p> <p>Disetujui (disi oleh editor)</p> <p>Diterbitkan (disi oleh editor)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan ringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 1996. Dalam penelitian ini, 5 sampel dari 1 perusahaan diambil sampelnya menggunakan metode purposive sampling yang diamati selama 5 tahun. Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linear berganda digunakan dalam aplikasi spss 21. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0,786 > 0,05$ artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0,786 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0,705 > 0,05$ yang artinya berpengaruh terhadap Return On Asset.</p>
<p>Kata Kunci:</p> <p>Current Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Asset</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this research is to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on return on assets at PT. Siantar Top Tbk. The population of this research is snack manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange since 1996. In this research, 5 samples from 1 company were sampled using a purposive sampling method which was observed for 5 years. In this research, multiple linear regression analysis techniques are used in the SPSS 21 application. The results of this research show that the Current Ratio on Return On Assets has a significance value of $0.786 > 0.05$, meaning that the Current Ratio has no effect on Return On Assets. The Debt to Equity Ratio on Return On Assets has a significance value of $0.786 > 0.05$, meaning it has no effect on Return On Assets. The Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On</i></p>
<p>Keywords:</p> <p>Current Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Asset</p>	

Assets have a significance value of 0.705 > 0.05, which means they have an effect on Return On Assets.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang ada didalam suatu perusahaan merupakan hal sangat penting yang harus diperhatikan karena itu merupakan suatu prospek untuk masa depan, yang menunjukkan pertumbuhan potensi yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *return on equity* (ROA) perusahaan. Karena ROA mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menghasilkan keuntungan dengan ekuitas yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on equity* (ROA). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROA, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER). *Current ratio* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun kurang (hutang wesel, hutang pajak dan hutang gaji). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Aktiva lancar merupakan aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam satu tahun atau kurang berupa kas, surat berharga dan persediaan. Jika nilai CR suatu perusahaan meningkat maka menunjukkan nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap laba yang diperoleh dari hasil penjualan maupun bentuk investasi lainnya juga ikut meningkat sehingga ROA yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan CR dan ROA bernilai positif yaitu pada saat CR naik maka ROE juga naikataupun sebaliknya.

Faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan ratio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik suatu perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih pada perusahaan. Jika hutang naik maka laba bersih yang diterima perusahaan akan turun karena kewajiban untuk membayar beban bunga dari hutang tersebut, sehingga dapat mengakibatkan ROE juga akan mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara DER dan ROA adalah negative yaitu saat DER naik maka ROA menjadi turun, ataupun sebaliknya.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Siantar Top, Tbk dengan menggunakan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER,)Return on Asset (ROA) serta analisis rasio likuiditas rasio yang digunakan adalah Current Ratio (Rasio Lancar).

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

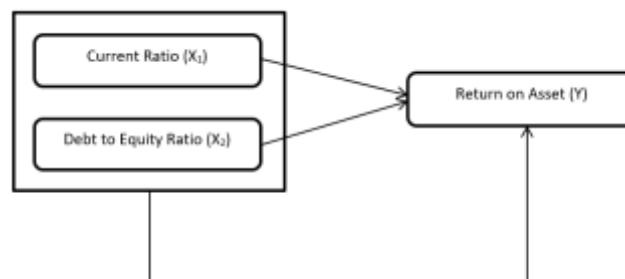
Menurut Kasmir (2019:134) “Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.” Menurut Hery (2018:152) “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia”.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2014) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Return on Asset

Menurut Kasmir (2014:201) Return on Asset Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Hery (2018:193) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk

H3: Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder baik variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset PT. Siantar Top, Tbk. Data ini terdapat pada laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk periode 2019-2023. Populasi pada penelitian ini ada pada 1 perusahaan dari taun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diambil dari website resmi pada siantartop.co.id. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan

pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria sampel yang ditentukan. Sampel pada penelitian ini ada pada 1 perusahaan dari taun 2019-2023. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan melalui akses <https://www.idnfinancials.com> <https://www.siantartoptbk.com>. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset adalah dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43373147
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.138
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.377
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,999 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

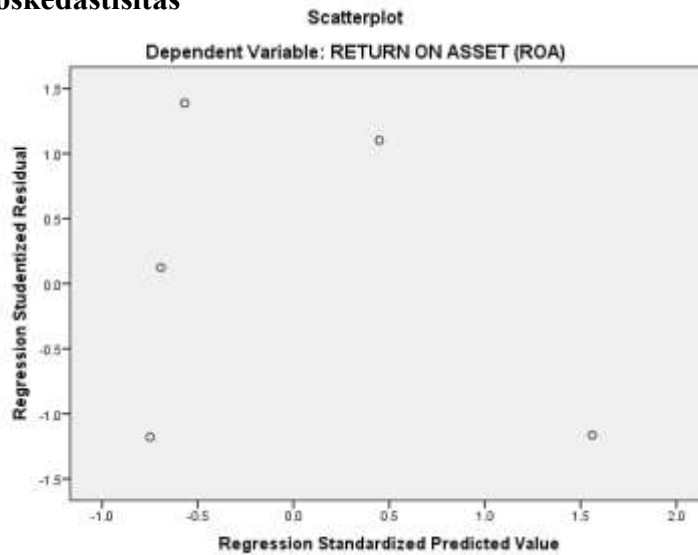
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.842	10.592		1.024	.414		
	CURRENT RATIO (CR)	.004	.012	.402	.309	.786	.208	4.811
	DEBT TO EQUITY (DER)	.168	.251	.870	.668	.573	.208	4.811

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Tolerance Current Ratio sebesar 0,208, Debt to Equity Ratio sebesar 0,208 atau diatas angka 0,10. Sedangkan pada VIF sebesar 4,811 atau dibawah angka 10,00 Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi tingkat Return on Aseest berdasarkan variabel bebasnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.295	-.409	2.02760	2.625

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY (DER), CURRENT RATIO (CR)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.842	10.592		1.024	.414
	CURRENT RATIO (CR)	.004	.012	.402	.309	.786
	DEBT TO EQUITY (DER)	.168	.251	.870	.668	.573

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Sumber: Data diolah SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $\text{Return on Asset (ROA)} = 10,842 + 0.004 \text{ Current Ratio (CR)}$ dan $0,168 \text{ Debt to Equity ratio (DER)}$ Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10,842 yang berarti bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio adalah 0, maka nilai variabel dependen Return on Asset sebesar 10,842.
- Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio bernilai sebesar 0.004, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Current Ratio mengalami penurunan maka Return on Asset tidak mengalami kenaikan. Maka dari hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki nilai pengaruh terhadap Return on Asset.
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio bernilai 0.168, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Debt to Equity Ratio mengalami penurunan maka Return on Asset mengalami kenaikan. Maka dari hal itu menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio bernilai positif dengan Return on Asset artinya terjadi hubungan positif antara Debt to Equity Ratio dengan Return on Asset.

Uji Hipotesis

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.842	10.592		1.024	.414
	CURRENT RATIO (CR)	.004	.012	.402	.309	.786
	DEBT TO EQUITY (DER)	.168	.251	.870	.668	.573

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Hasil Uji T (Parsial)

- Nilai sig. variabel X1 sebesar 0,786 > 0,05 maka berkesimpulan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. (Ha1 ditolak Ho1 diterima).
- Nilai sig. variabel X2 sebesar 0,573 > 0,05 maka berkesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. (Ha2 ditolak Ho2 diterima).

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.445	2	1.722	.419	.705 ^b
	Residual	8.222	2	4.111		
	Total	11.667	4			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY (DER), CURRENT RATIO (CR)

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Nilai sig. sebesar $0,705 > 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	-.409	2.02760

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY (DER), CURRENT RATIO (CR)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Sumber: Data diolah SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dibawah nilai R Square sebesar 0,295 maka $(KD = R^2) \times 100\% = 0,295 \times 100\% = 29,50\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memberikan kontribusi sebesar 29,50% terhadap Return on Asset, sedangkan sisanya ($100\% - 29\% = 71\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis variabel Current Ratio menunjukkan bahwa thitung sebesar 0,309 dengan nilai sig sebesar 0,786, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 5 - 3) = 2$ maka diperoleh $t_{tabel} = 4.302$. Hal ini menunjukkan t hitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar $0,309 < 4.302$ dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,786 > 0,05$), Sehingga H01 diterima dan H_a1 ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada PT. Siantar Top Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio sebagai wujud nilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan Return on Asset. Hal ini dikarenakan nilai Return on Asset merupakan perbandingan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan, sehingga pendapatan bersih yang ditujukan kepada rasio Return on Asset tidak dipengaruhi oleh besaran kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Kosasih,dkk (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrani, dkk (2021) bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Siantar Top Tbk, Periode 2019-2023 Berdasarkan thitung 0,309 dengan nilai sig sebesar 0,786. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 5 - 3) = 2$ maka diperoleh $t_{tabel} = 4.302$. Hal ini menunjukkan thitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar $0,309 < 4.302$ dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,786 > 0,05$), sehingga H02 diterima dan H_a2 ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio yang merupakan wujud perbandingan antara total hutang

dan total aktiva dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pendanaan hutang oleh perusahaan. Sehingga, peningkatan maupun penurunan nilai Debt to Equity Ratio tidak akan berdampak pada nilai Return on Asset perusahaan, hal ini disebabkan oleh kedua perhitungan rasio merupakan perhitungan atau perbandingan aktivitas yang berbeda atau tidak berhubungan satu sama lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Safrani (2021) bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan berpengaruh terhadap Return on Asset, akan tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kosasih (2022) yang menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Return on Asset.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis Current Ratio dan Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa Fhitung yang diperoleh sebesar 0,419 dengan signifikan 0,705. Sedangkan untuk mencari Ftabel sampel ($n=5$, variabel bebas ($k=3$), taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, dan $df_2 = n - k - 1 = 5 - 3 - 1 = 1$, diperoleh Ftabel sebesar 0,199, sehingga Fhitung lebih besar daripada Ftabel $0,419 > 0,199$ dan nilai signifikansi Fhitung lebih kecil dari Ftabel $0,705 < 0,05$ dapat dikatakan H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safrani (2022) bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio signifikan dan berpengaruh terhadap Return on Asset, akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Achmad (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini menunjukkan bahwa besar variabel independen Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terdapat hubungan yang cukup bagus dan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen Return on Asset sebesar 71% sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

Berdasarkan uji t (parsial) Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk dalam periode 2019- 2023, Sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari angka thitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar $(0,309 < 4,302$ dan nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,786 > 0,05$). Berdasarkan uji t (parsial) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk periode 2019- 2023, sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal tersebut dapat dilihat dari angka thitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar $0,309 > 4,302$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,785 < 0,05$). -Berdasarkan uji F (simultan) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk dalam periode 2019-2023, sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H_{03} ditolak H_{03} diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari angka Ftabel sebesar 0,199, sehingga Fhitung $0,419 > 0,199$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,705 > 0,05$) Dari hasil uji koefisien regresi berganda penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang terjadi antara Current Ratio dan Debt to Asset Ratio.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. d. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 10(1).
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 341-351.

- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Ferdianty, M. F. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276.
- Grahita, C. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke)*.
- Irham, F. (2018). *Manajemen kinerja. bandung: alfabeta*.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Cetakan Keduabelas PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Der, Firm Size, Cr, Dan Wcto Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 33-49.
- Mokhammad, A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mokhammad, A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offse Ony widilestariningtyas, .
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 30-39.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2017). *Manajmen keuangan . Yogyakarta : BPFE*.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN MEDIA.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Gramedia.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of applied managerial accounting*, 2(2), 206-218.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78-95.
- WIDIASTUTI, C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk.) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)